

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah pengaruh atau proses dalam mengarahkan dan mengatur masyarakat dalam berbagai aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin. Pengaruh digunakan pemimpin sebagai proses dalam menggerakkan masyarakat ke arah tujuan yang lebih jelas. Dikatakan sebagai Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu meningkatkan kepemimpinannya dengan memberikan pengaruh yang bisa memberikan motivasi kepada masyarakat agar masyarakat bisa bergerak bersama untuk mendapatkan kesejahteraan. Namun pemimpin tidak akan memberikan pengaruh jika pemimpin hanya tinggal diam, pemimpin hanya bisa memberikan pengaruhnya jika ia melayani orang yang dipimpinnya.¹

Masyarakat tentunya memerlukan atau membutuhkan pemimpin yang mampu melihat dan merasakan kebutuhan masyarakat yang dipimpin, jika pemimpin tidak merasakan kebutuhan masyarakat yang dipimpin maka pemimpin tersebut akan kehilangan fungsinya sebagai pemimpin. Maka dari itu pemimpin seharusnya bisa menjawab kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya karena pemimpin adalah individu yang paling berpengaruh

¹ Keating J. Charles, *Kepemimpinan : Teori dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Kansius, 1986), Hal. 9.

dalam suatu kelompok atau masyarakat.² Masyarakat sedang mengalami perubahan yang sangat cepat dalam hal pengetahuan teknologi sehingga pemimpin sangat berperan penting untuk membantu masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

Fungsi pemerintahan baik pusat, daerah, maupun desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemberian pelayanan tersebut bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat atau keadaan baik dan damai. Kesejahteraan hidup adalah kebutuhan bagi setiap masyarakat baik yang tinggal di kota maupun yang tinggal di desa, sehingga masyarakat membutuhkan pemimpin yang bisa memimpinya untuk mendapatkan kesejahteraan tersebut. Dalam meningkatkan kesejahteraan sebuah daerah atau desa memerlukan pemimpin yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi supaya orang-orang yang dipimpinya tidak hidup dalam kemiskinan.³

Pemimpin yang tidak efektif akan berdampak pada proses kepemimpinannya, karena proses kepemimpinan yang tidak efektif tersebut akan gagal dalam memotivasi bawahan, mengarahkan bawahan karena perintah yang akan disampaikan tersebut apakah diikuti atau tidak sekalipun.

² Alan E. Nelson, *Spirituality and Leadership*, (Bandung: Kalam Hidup, 2007), h.34.

³ Harif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), Hlm. 103.

Dampak kepemimpinan yang tidak efektif pula adalah pengikut tidak merasa puas dengan kepemimpinan yang ada. Dengan demikian kepemimpinan yang tidak efektif juga akan gagal dalam mempengaruhi persepsi pengikut.

Banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Lembang/Desa Palipu' namun tidak di berdayakan, syukur karena sekarang ada program pemerintah yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disalurkan kepada masyarakat. Kepala Lembang melihat bahwa banyak potensi yang dimiliki oleh masyarakat Lembang Palipu' namun tidak diberdayakan, sehingga Kepala Lembang Palipu' memanfaatkan program Pemerintah yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan BLT kepada masyarakat yang memenuhi syarat untuk menerimanya.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk Menganalisis Kepemimpinan Kepala Lembang Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Lembang Palipu'.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah, bagaimana kepemimpinan Kepala Lembang dalam pemberdayaan masyarakat di Lembang Palipu'?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Lembang dalam pemberdayaan masyarakat di Lembang Palipu'?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pemerintahan sebagai bahan bacaan dan perbandingan ilmu pemerintahan dan manajemen.
- b. Sebagai informasi bagi pembaca agar dapat mengetahui peran Kepala Lembang dalam pelaksanaan pemberdayaan dan pembangunan Lembang Palipu' Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja.
- c. Memberikan masukan kepada pemerintah Lembaang Palipu' dan juga dapat menjadi koreksi bagi Kepala Lembang Palipu' dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemimpin

Sebagai bahan masukan bagi pemimpin pada umumnya dan secara khusus bagi seorang pemimpin Lembang Palipu', dalam menjalankan perannya dalam masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat Lembang Palipu', untuk mengetahui peran seorang pemimpin

E. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata secara terperinci dan jelas.⁴

2. Informan

Suatu penelitian tentunya ada objek yang akan diteliti. Dari informan dapat memberikan informasi sehubungan dengan pemberdayaan masyarakat oleh Kepala Lembang dalam masyarakat lembang Palipu'. Informan yang telah penulis tetapkan yang dianggap dapat memberikan data atau informasi sehubungan dengan tugas dan peran Kepala Lembang dalam masyarakat.

3. Instrumen penulisan

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka. Memerlukan alat bantu sebagai instrumen, yaitu kamera, telepon,

⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori, Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),92

pensil, *ballpoint*, dan buku. Semuanya diperlukan saat peneliti melakukan observasi serta wawancara.